



Pengaruh Edukasi Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi pada Siswi di SMP Tunas Harapan Kabupaten Bogor Tahun 2024

Hana Luthfiana Lathifah¹, Nurul Ainul Shifa², Bambang Suryadi³

¹ Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju, Indonesia

^{2,3} Departemen Keperawatan Universitas Indonesia Maju, Indonesia

Email Korespondensi : hanaluthfiana985@gmail.com

Abstract. Maintaining personal hygiene during menstruation is crucial to prevent infections in the reproductive system. Many young women still have limited knowledge regarding proper hygiene practices during menstruation. This lack of awareness can lead to health issues, such as infections in the reproductive tract and other complications. An effective educational approach is needed to enhance the understanding of young women, one of which could be through animated video content. Animated videos as an educational tool have the advantage of delivering information in a visually engaging, simple, and easy-to-understand manner; making them more effective in improving knowledge about personal hygiene during menstruation. This study aims to assess the impact of animated video education on female students' knowledge of personal hygiene during menstruation. The research follows a quantitative approach with a One Group Pre-Test and Post-Test pre-experimental design. The study sample consisted of 32 seventh-grade female students, selected through the total sampling technique. Data analysis included both univariate and bivariate analysis. For bivariate analysis, a normality test was performed using the Wilcoxon test with a significance level (α) ≤ 0.05 . The study results showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant effect of animated video education on the knowledge of personal menstrual hygiene among female students.

Keywords: Personal Hygiene, Animated Video Education, Female Students

Abstrak. Kebersihan diri selama menstruasi sangat penting untuk mencegah infeksi pada organ reproduksi. Banyak remaja putri yang masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang cara menjaga kebersihan diri saat menstruasi. Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan masalah kesehatan, seperti infeksi saluran reproduksi dan komplikasi lainnya. Oleh karena itu, diperlukan metode edukasi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman remaja putri, salah satunya melalui media video animasi. Video animasi memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi dengan cara yang menarik, visual, dan mudah dipahami, sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan diri saat menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui video animasi terhadap pengetahuan mengenai kebersihan diri saat menstruasi pada siswi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain praeksperimen One Group Pre-Test and Post-Test. Sampel penelitian terdiri dari 32 siswi kelas VII yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Analisis data mencakup analisis univariat dan bivariat. Uji normalitas pada analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat signifikansi (α) $\leq 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara edukasi video animasi terhadap pengetahuan kebersihan diri saat menstruasi pada siswi.

Kata Kunci: Personal Hygiene, Edukasi Video Animasi, Siswi

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Istilah remaja merujuk pada periode antara usia 10 dan 19 tahun. Tahap ini penting bagi kehidupan reproduksi seseorang, karena merupakan dasar bagi perkembangan reproduksi mereka di masa mendatang (Mahri et al., 2022).

Oleh karena itu, remaja putri yang mengalami menstruasi perlu menjaga kebiasaan kebersihan yang baik agar tetap terjaga kebersihan dan kesehatannya baik secara fisik maupun mental. Remaja perempuan yang mempunyai pola hidup bersih dan sehat (PHBS) yang kurang baik menganggap bahwa kebersihan merupakan hal yang remeh. Apabila hal ini tidak diatasi maka akan timbul penyakit-penyakit yang berhubungan dengan alat kelamin (Susanti dan Yumaeroh, 2019).

Sistem pengumpulan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa 10-14% anak di bawah usia 18 tahun memiliki toksisitas reproduksi sebesar 43,3%, sedangkan 10-14% memiliki toksisitas reproduksi sebesar 43,3%. Menurut data dari American Pediatric Association, 7% wanita menderita keputihan yang berlangsung selama 3 bulan. Spesies bakteri yang teridentifikasi adalah *Candida* (54%). Bakteri sklerosis (13%), alergi (10%), *Staphylococcus aureus* (9%) dan *Streptococcus grup A* (5%) merupakan patogen utama (Utami et al., 2023).

Berdasarkan data Global Cancer Observatory 2018, prevalensi kanker serviks di dunia sebanyak 6,6% atau 569.847 dari total kasus. Di Indonesia kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada wanita, prevalensinya sebanyak 32.469 kasus atau 9,3% dari jumlah total kasus. Masalah tersebut terjadi karena masih banyak remaja yang kurang memperhatikan personal hygiene saat menstruasi (Sabaruddin et al., 2021)

Menurut Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2016, 21,3% remaja putri di seluruh Indonesia memiliki perilaku hidup bersih dan sehat. Sementara itu, Survei Demografi Kesehatan Indonesia menemukan bahwa 66,6% remaja putri memiliki perilaku hidup bersih dan sehat saat menstruasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan informasi mengenai kebersihan diri saat menstruasi (Ahmad et al., 2023).

Kebersihan diri, yang sering disebut dengan istilah kebersihan pribadi, adalah upaya menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh, khususnya di area kewanitaan saat menstruasi. Tindakan ini penting untuk mencegah terjadinya infeksi pada organ reproduksi (Batubara, 2020). Lebih jauh lagi, menjaga kebersihan diri saat menstruasi sangat penting untuk kesehatan fisik dan emosional organ reproduksi remaja putri. Oleh karena itu, perempuan harus memperhatikan kebersihan organ reproduksinya, khususnya area kewanitaan, agar kesehatannya tetap terjaga dan terhindar dari bahaya infeksi atau penyakit. Perempuan dapat lebih berhasil menjaga kebersihan dan kesehatan seluruh tubuhnya dengan melakukan perawatan yang memadai (Susanti & Lutfiyati, 2020). Sementara itu, menstruasi menandakan bahwa seorang wanita telah memasuki masa remaja, yaitu masa di mana organ reproduksinya

mulai tumbuh. Menstruasi terjadi sebulan sekali pada wanita usia subur, kecuali saat hamil. (Palupi et al., 2020).

Jumlah perempuan yang meninggal akibat masalah sistem reproduksi terus meningkat, salah satunya adalah infeksi organ reproduksi yang disebabkan oleh kurangnya informasi tentang kebersihan diri saat menstruasi (Gultom et al., 2023). Kurangnya kebersihan diri saat menstruasi dapat meningkatkan risiko infeksi saluran reproduksi (ISR), infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul (PID), dan, pada kasus yang lebih serius, kanker serviks, yang merupakan penyebab utama kematian pada perempuan (Habtegiorgis et al., 2021).

Untuk mencegah masalah yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan kebersihan diri saat menstruasi, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan. Untuk menyajikan pengetahuan dengan lebih sederhana dan menarik, salah satu metode yang berhasil adalah menggunakan materi pembelajaran yang menarik dan sederhana, seperti film animasi. Teknik ini memudahkan remaja untuk memahami dan menerapkan informasi tentang kebersihan diri saat menstruasi.

Menurut (Ulfah & Setiawan, 2023), media video animasi merupakan salah satu jenis media audiovisual yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. Tujuannya adalah untuk merangsang indera penglihatan (mata) dan pendengaran (telinga) sekaligus memperoleh informasi. Video animasi digunakan sebagai salah satu teknik dalam penelitian ini karena dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi. Video animasi yang memadukan aspek audio dan visual tidak hanya menyederhanakan konten, tetapi juga menarik perhatian, terutama di kalangan anak muda. Penggunaan media video animasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan informasi tentang higiene menstruasi.

Menurut penelitian oleh (Triamanda et al., 2022) Menurut survei ini, delapan dari sepuluh remaja putri memiliki sedikit kesadaran tentang kebersihan diri saat menstruasi. Setelah membuat film animasi dan mengujinya pada remaja putri berusia 13 hingga 18 tahun, ada peningkatan yang cukup besar dalam tingkat pengetahuan mereka setelah menontonnya. Responden setuju bahwa film animasi tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga membantu mereka mempelajari cara menjaga kebersihan diri selama menstruasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan film animasi dapat meningkatkan pemahaman remaja putri tentang kebersihan diri selama menstruasi dengan menunjukkan peningkatan yang baik dalam pengetahuan mereka setelah menonton video tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Tunas Harapan terhadap siswi kelas VII melalui wawancara singkat terhadap 10 orang siswi yang sudah menstruasi, terungkap fakta yang memprihatinkan bahwa sebanyak 7 dari 10 siswi memiliki pengetahuan

yang sangat rendah tentang kebersihan diri saat menstruasi dikarenakan masih banyaknya praktik-praktik seperti mandi hanya satu kali saat menstruasi, tidak mencuci rambut, dan sebanyak 5 orang menyatakan hanya mengganti pembalut saat dan membersihkan kemaluan dengan arah yang salah yaitu dari belakang ke depan lalu diarahkan lagi, tiga dari tujuh siswi yang berpengetahuan sangat minim tentang kebersihan diri mengaku sering mengalami iritasi dan gatal pada bagian kewanitaan akibat kebiasaan mengganti pembalut hanya saat pulang sekolah, padahal mereka bersekolah dari jam 7 pagi sampai jam 3 sore.

Kegiatan yang tidak higienis ini dapat memiliki implikasi besar, meningkatkan risiko infeksi saluran reproduksi dan mungkin menyebabkan masalah kesehatan jangka panjang seperti infeksi vagina atau penyakit pada organ reproduksi lainnya. Remaja putri yang tidak menjaga kebersihan saat menstruasi juga dapat mengalami ketidaknyamanan fisik dan konsekuensi psikologis seperti rasa malu atau rendah diri. Oleh karena itu, penting untuk memperluas pemahaman mereka tentang kebersihan pribadi selama menstruasi sehingga mereka dapat menyesuaikan perilaku dan praktik mereka untuk menjaga kesehatan reproduksi yang lebih baik.

Berdasarkan temuan survei pendahuluan, dapat disimpulkan bahwa wanita muda harus berupaya meningkatkan pemahaman mereka tentang kebersihan menstruasi agar dapat memperbaiki kebiasaan menstruasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Pada Siswa SMP Tunas Harapan Kabupaten Bogor Tahun 2024”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional dengan desain cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 32 remaja putri yang telah mengalami menstruasi di SMP Tunas Harapan Kelas VII. Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling, yaitu jumlah sampel yang diteliti sama dengan jumlah populasi (Syapitri dkk., 2021).

Instrumen penelitian ini menggunakan angket yaitu tingkat pengetahuan personal hygiene dan menstruasi. Peneliti melakukan uji validitas angket, hasil uji validitas diperoleh r tabel dengan $db = 32 - 2 = 30$ sebesar 0,349 yang berarti r hitung $0,389 - 0,879 > r$ tabel 0,349 dan nilai uji reliabilitas Alpha Cronbach sebesar 0,91 yang berarti instrumen angket tingkat pengetahuan personal hygiene menstruasi reliabel dengan interpretasi tinggi, karena nilai uji reliabilitas lebih besar dari 0,6.

3. HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

a. Pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024 sebelum dilakukan edukasi media video animasi

Tabel 4. 1

Distribusi frekuensi pengetahuan personal hygiene menstruasi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024 sebelum edukasi media video animasi

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	17	53.1
Cukup	15	46.9
Baik	0	0
Total	32	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa sebelum dilakukannya intervensi di dapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan personal hygiene menstruasi dengan kategori kurang sebanyak 17 responden (53.1%).

b. Pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024 sesudah dilakukan edukasi media video animasi

Tabel 4. 2

Distribusi frekuensi pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024 sesudah edukasi media video animasi

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	6	18.8
Baik	26	81.3
Total	32	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa sesudah dilakukannya intervensi di dapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan personal hygiene menstruasi dengan kategori baik sebanyak 26 responden (81.3%).

c. Uji Normalitas

Tabel 4. 3

Uji Normalitas data menggunakan saphiro wilk

	Statistik	N	Sig.
Pre test	0.929	32	0.036
Post test	0.971	32	0.524

Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas yang diujikan pada data yang diperoleh oleh peneliti melalui lembar kuesioner. Hasil uji normalitas dari data tersebut salah satunya tidak berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebelum pemberian edukasi media video animasi mendapatkan hasil 0,036 nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan sesudah pemberian edukasi media video animasi sebesar 0,0524 $p\text{-value} > 0,05$.

2. Analisa Bivariat

Tabel 4. 4

Uji pengaruh sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video animasi terhadap pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024

	N	Z Test	P.value
Pretest - posttest	32	4.927	0,000

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji Wilcoxon Menunjukkan bahwa pengetahuan personal hygiene menstruasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video animasi di dapatkan $p\text{-value} 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Sehingga kesimpulan yang dapat diambil adalah ada pengaruh edukasi media video animasi terhadap pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten Bogor

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024 sebelum dilakukan edukasi media video animasi

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa sebelum dilakukannya intervensi di dapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan personal hygiene menstruasi dengan kategori kurang sebanyak 17 responden (53.1%) dengan nilai rata rata 12.8.

Hal ini Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fakultas et al., 2023) yang berjudul “pengaruh pendidikan kesehatan dengan media animasi tentang personal hygiene terhadap perilaku remaja putri saat menstruasi” diketahui bahwa sebelum dilakukan intervensi mayoritas responden memiliki penelitian dengan kategori kurang sebanyak 28 responden (87.5%).

Tingkat pengetahuan siswi tergolong rendah karena siswi belum pernah mendapatkan informasi mengenai perawatan organ reproduksi dari sekolah, dari tenaga

kesehatan maupun instalasi kesehatan di wilayah tersebut. Informasi yang didapatkan oleh seseorang akan membantu meningkatkan tingkat pengetahuan pada sesuatu hal. Jika seseorang sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan hal tersebut akan menambah pengetahuan dan wawasannya (Mahri & Wandu, 2022)

Selain kurangnya informasi yang didapatkan, faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan responden yaitu usia. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin tua usia seseorang maka proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak dapat secepat seperti ketika berusia belasan tahun (Mahri & Wandu, 2022)

Menurut Asumsi peneliti rendahnya tingkat pengetahuan disebabkan responden selama ini hanya mendapatkan informasi sekilas tentang personal hygiene dari orangtua dan guru sehingga dengan kondisi keterbatasan fungsi kognitif informasi yang diberikan sulit untuk diingat oleh responden.

2. Pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024 sesudah dilakukan edukasi media video animasi

Berdasarkan Tabel 4.2, setelah intervensi, mayoritas responden (81,3%) memiliki pengetahuan baik tentang personal hygiene menstruasi dengan rata-rata nilai 20,0. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mahri & Wandu (2022), yang menunjukkan bahwa setelah intervensi pemutaran video animasi tentang perawatan organ reproduksi, 73% responden mengalami peningkatan pengetahuan yang baik.

Menstruasi merupakan komponen personal hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. During menstruation, it is quite easy to become infected. As a result, kebersihan alat kelamin harus dijaga karena kuman mudah masuk dan dapat menimbulkan infeksi saluran reproduksi (ISR). (Mahri & Wandu, 2022)

Menurut asumsi peneliti bahwa pendidikan kesehatan dengan media Pendidikan apapun dapat meningkatkan pengetahuan akan tetapi media video yang paling efektif untuk Pendidikan Kesehatan daripada media lain dikarenakan dari pembahasan diatas media video animasi dapat meningkatkan pengetahuan dikarenakan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, media video lebih menarik karena adanya gambar yang bergerak, suara, serta tulisan sehingga lebih memudahkan dalam

menangkap materi yang diberikan dibandingkan dengan penyuluhan konvensional dengan power point.

3. Pengaruh edukasi media video animasi terhadap pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di smp tunas harapan kabupaten bogor tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji Wilcoxon menunjukkan p-value 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) untuk pengetahuan personal hygiene menstruasi sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media video animasi. Ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Kesimpulannya, terdapat pengaruh edukasi media video animasi terhadap pengetahuan personal hygiene menstruasi pada siswi di SMP Tunas Harapan Kabupaten Bogor.

Penelitian oleh Gultom et al. (2023) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Animasi tentang Personal Hygiene terhadap Perilaku Remaja Putri saat Menstruasi” menunjukkan hasil uji Wilcoxon dengan $p=0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti ada pengaruh signifikan setelah penyuluhan terhadap pengetahuan. Begitu pula dengan penelitian Susanti & Yumaeroh (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Personal Hygiene saat Menstruasi di SMPN 1 Gamping,” yang juga menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), mengindikasikan pengaruh signifikan dari pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja tentang personal hygiene saat menstruasi.

Kurangnya pengetahuan responden tentang personal hygiene menstruasi bisa disebabkan oleh minimnya informasi yang diterima oleh remaja. Salah satu dampak jangka panjang yang dapat muncul akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan adalah keputihan. Keputihan ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dalam menjaga kebersihan, terutama saat menstruasi, yang memungkinkan perkembangan virus dalam organ reproduksi wanita yang lembab. Jika tidak ditangani dengan baik, keputihan dapat menyebabkan kanker rahim. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang personal hygiene saat menstruasi juga meningkatkan risiko infeksi saluran kemih (ISK) (Gultom et al., 2023).

Pada pembahasan kali ini sependapat dengan (Gultom et al., 2023) yang berjudul “pengaruh pendidikan kesehatan dengan media animasi tentang personal hygiene terhadap perilaku remaja putri saat menstruasi” diketahui bahwa hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai $p=0,000$ atau $p < 0.05$. artinya adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikan penyuluhan terhadap pengetahuan dan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti

& Yumaeroh, 2019) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di SMPN 1 Gamping,” diketahui bahwa hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ atau $p < 0.05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai personal hygiene saat menstruasi.

Salah satu penjelasan atas ketidaktahuan responden tentang kebersihan pribadi saat menstruasi mungkin adalah kurangnya informasi yang tersedia bagi remaja. Efek jangka panjang dari keputihan juga dapat terjadi akibat mengabaikan kebersihan pribadi. Keputihan ini, yang memungkinkan virus berkembang biak di alat kelamin wanita dalam keadaan lembap, disebabkan oleh kurangnya kesadaran wanita untuk menjaga kebersihan, khususnya kebersihan kewanitaan selama menstruasi. Jika keputihan tidak segera membaik, infeksi ini dapat berubah menjadi kanker rahim. Selain itu, ketidaktahuan tentang kebersihan pribadi selama menstruasi dapat menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK) (Gultom et al., 2023)

Pendapat asumsi (Handayani et al., 2020) Pengetahuan siswi belum lengkap dan hanya masuk dalam kategori kurang karena adanya anggapan bahwa kemampuan praktiknya kurang baik dan pengalaman orang di sekitarnya yang masih kurang atau tidak tepat dalam menjaga kebersihan diri saat menstruasi, seperti mencuci organ kewanitaan dengan cairan pembersih vagina, tidak sering mengganti pembalut, cara mencuci organ kewanitaan dari belakang ke depan, dan lain sebagainya. Meniru pengalaman sendiri atau orang lain dalam rangka memecahkan kesulitan dapat dimanfaatkan sebagai upaya pembelajaran.

Peneliti berhipotesis bahwa peningkatan pengetahuan siswa SMP setelah intervensi menggunakan media video animasi akan menunjukkan efektivitas pendekatan ini dalam memberikan pendidikan kesehatan, khususnya terkait kebersihan diri saat menstruasi. Dengan memvisualisasikan ide-ide rumit dengan cara yang lebih jelas dan lebih mudah dipahami, konten video animasi dikatakan memiliki kapasitas untuk melibatkan dan memikat pemirsa, sehingga meningkatkan pemahaman mereka. Menggunakan campuran visual, suara, dan gerakan yang menarik untuk menyampaikan informasi tidak hanya memperluas pemahaman siswa tetapi juga memengaruhi cara mereka berperilaku dan berpikir tentang menjaga kebersihan diri selama menstruasi. Keberhasilan media ini berasal dari kapasitasnya untuk menjelaskan masalah kesehatan secara menyeluruh, menawarkan contoh-contoh nyata, dan menumbuhkan lingkungan

belajar yang positif, yang semuanya meningkatkan motivasi siswa untuk menyerap materi. Dengan demikian, penggunaan media video animasi sebagai alat pengajaran diproyeksikan dapat secara efektif meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran kesehatan, mengoptimalkan upaya untuk menghindari infeksi saluran reproduksi, dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup gadis remaja.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan secara gamblang maka peneliti menyimpulkan bahwasan nya di dapatkan hasil berupa :

1. Diketahui bahwa sebelum dilakukannya intervensi di dapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan *personal hygiene* menstruasi dengan kategori kurang.
2. Diketahui bahwa sesudah dilakukannya intervensi di dapatkan mayoritas responden memiliki pengetahuan *personal hygiene* menstruasi dengan kategori baik.
3. Diketahui adanya pengaruh edukasi media video animasi terhadap pengetahuan *personal hygiene* menstruasi pada siswi di SMP Tunas Harapan Kabupaten Bogor Tahun 2024, yang dibuktikan dengan hasil analisis data menunjukkan p-value sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$).

Saran

Saran Aplikatif

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan informasi yang diperoleh dari film animasi tentang kebersihan menstruasi dalam kehidupan sehari-hari. Menjaga kebersihan selama menstruasi, seperti mengganti pembalut secara teratur, mencuci tangan sebelum dan sesudah mengganti pembalut, serta membersihkan areaewanitaan secara menyeluruh, kemungkinan dapat mengurangi risiko infeksi dan meningkatkan kesehatan reproduksi.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini mengusulkan penggunaan video animasi edukasi tentang kebersihan menstruasi dalam program kesehatan reproduksi. Diharapkan video edukasi ini dapat memberikan kontribusi terhadap program UKS dengan memberikan edukasi tentang kebersihan menstruasi melalui media animasi. Selain itu, sekolah sebaiknya bekerja sama dengan pakar kesehatan untuk memberikan penyuluhan secara berkala guna

meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya kebersihan saat menstruasi.

c. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi petugas kesehatan, terutama perawat dan tenaga kesehatan di sekolah, disarankan untuk memberikan penyuluhan mengenai personal hygiene menstruasi dengan memanfaatkan media video animasi. Penggunaan video animasi sebagai metode edukasi diharapkan dapat menjadi pilihan yang menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya menjaga kebersihan selama menstruasi

Saran Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori dalam bidang kesehatan remaja, khususnya mengenai efektivitas media edukasi berbasis video animasi dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene menstruasi.

Saran Metodologis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri di berbagai wilayah atau konteks. Disarankan agar penelitian mendatang menggunakan metode lebih beragam, seperti studi jangka panjang untuk menilai dampak edukasi video animasi secara berkelanjutan. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas dengan melibatkan sampel dari berbagai daerah atau jenjang pendidikan agar temuan lebih luas dan relevan. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan serta mengevaluasi media edukasi berbasis teknologi lain guna meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan reproduksi

5.DAFTAR REFERENSI

- Achmad, A. D., Bambang, P., & Wittiarika, D. I. (2024). Jarang Ganti Pembalut Meningkatkan Risiko Infeksi Gentalia Selama Menstruasi. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(8), 3570–3580. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i8.15127>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). Metodologi Penelitian

Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.

- Afiati, S. (2016). *Kenapa Berdarah? Panduan Khusus Anak Perempuan untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Ahmad, E. F., Junias, M. S., & Agus, S. (2023). Gambaran Perilaku Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri di SMA/SMK Negeri Kota Ende. *Pancasakti Journal of Public Health Science and Research*, 3(2), 143–150. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v3i2.572>
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18–25.
- Astuti, D. K., Megantari, S. H., Hapsari, G. C., & Putri, V. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terapi Reminiscence terhadap Penanganan Depresi pada Lansia. *HealthCare Nursing Journal*, 5(1), 501–507.
- Batubara, S. K. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Negeri 2 Batang Angkola Tapanuli Selatan Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 167–187. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/190>
- Dewi Ulfah, N., & Dewi Ulfah, N. (2023). Pengembangan Video Animasi Personal Hygiene Menstruation Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah Sumedang. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 621–627. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1045>
- Ekawati, D., Sabur, F., Umar, S., & Gasma, A. (2021). Efektivitas Penyuluhan Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Di Sdn No.29 Cini Ayo Jeneponto. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2057–2064.
- Fakultas, K., Universitas, N., & Ulama, S. (2023). JURNAL PROMOTIF PREVENTIF Pengembangan Media Edukasi Menggunakan Video Animasi Mengenai Pengetahuan Menstrual Personal Hygiene (Studi pada Siswi Kelas X di MAN Kota Surabaya) Development of Educational Media Using Animation Videos about Menstrual Personal. 6(5), 786–795.
- Gultom, R. F. B., Khoiriyah, F., Hidayati, Y., & Nainggolan, W. E. (2023a). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi. In *MIDWIFERY : JURNAL KEBIDANAN DAN SAINS* (Vol. 1). <https://ejournal.ypayb.or.id/index.php/midwifery>
- Gultom, R. F. B., Khoiriyah, F., Hidayati, Y., & Nainggolan, W. E. (2023b). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Animasi Tentang Personal Hygiene Terhadap Perilaku Remaja Putri Saat Menstruasi. *Midwifery : Jurnal Kebidanan Dan Sains*, 1(2 SE-Artikel), 47–51.
- Gultom, R. U., Manik, R. M., & Sitepu, A. B. (2021). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangaan I No. 60 Mabur Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. In *Journal of Healthcare*

Technology and Medicine (Vol. 7, Issue 2).

- Habtegiorgis, Y., Sisay, T., Kloos, H., Malede, A., Yalew, M., Arefaynie, M., Damtie, Y., Kefale, B., Tegegne, T. B., Addisu, E., Lingerew, M., Berhanu, L., Berihun, G., Natnael, T., Abebe, M., Feleke, A., Gizeyatu, A., Ademas, A., Fentaw, Z., ... Adane, M. (2021). Menstrual hygiene practices among high school girls in urban areas in Northeastern Ethiopia: A neglected issue in water, sanitation, and hygiene research. *PLoS ONE*, 16(6), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248825>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.384>
- Handayani, L., Kurnaesih, E., & Sundari. (2020). Pengaruh Edukasi Melalui Media Video dan Leaflet terhadap Perilaku Personal Hygiene pada Masa Menstruasi Remaja. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(1), 19–27.
- Hanum, D. F., Rochma, N., & Nabila, M. (2021). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 15–20. <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v1i02.2522>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Lidi, M. W., & Daud, M. H. (2019). Penggunaan Media Animasi Pada Mata Kuliah Biologi Dasar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Mahasiswa Materi Genetika. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>
- Liza. (2019). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Personal Higiene Saat Menstruasi Di Smpn 19 Kota Jambi Tahun 2018 (Vol. 8, Issue 2).
- Luthfi, A. H., Khairunnas, Siregar, M. F., & Zakiyuddin. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Sdn Peunaga Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 97–109.
- Maharani, R., & Andriyani, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Di MTs Pondok Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesmas*, 1(1), 69–77.
- Mahri, M. M., Wandu, Suharno, B., & Sangkot, H. S. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja Putri di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(2), 324–332.
- Mahri, M. M., & Wandu, W. (2022). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Organ Reproduksi Pada Remaja Putri. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2), 324–332. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i2.580>
- Muawizah, D. N. F. (2021). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar

- Tentang Pencegahan Tb (Tuberkulosis). 26(2), 173–180.
- Natalina, R., & Sukriani, W. (2020). Perawatan Diri Selama Menstruasi pada Remaja Putri di SMA Negeri 10 Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 168–172. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1069>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Luthfiah, Ed.). Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nurhayati, Putri, A., Raihan, A. F., Maulana, A., Siregar, A. P., Panggabean, H. T., Rifda, K. R. M., Purba, K. I., Zahra, K. P., Harahap, M. I., Tanjung, P. K. H., Batubara, R. W., Masyithah, R., Salsabila, Ritonga, S., Siregar, S. R., & Ramadan, S. A. (2023). Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Pada Saat Menstruasi di Desa Tuntungan II. In *Health Information : Jurnal Penelitian* (Vol. 15).
- Palupi, T. D., Pristya, T. Y. R., & Novirsa, R. (2020). Myths about menstrual personal hygiene among female adolescents. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 15(2), 80–85. <https://doi.org/10.21109/KESMAS.V15I2.2719>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Proposal. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279–284. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Rosyidah, M., Wisudawati, N., Yasmin, Masruri, A., Fijra, R., Apriani, L., Keysa, A., & Anggraini, D. (2021). Edukasi Informasi Adaptasi Era New Normal Bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 123–130. https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan* (E. Munastiwi & H. Ardi, Eds.; 1st ed.). Erhaka Utama. www.erhakautama.com
- Sabaruddin, E. E., Kubillawati, S., & Rohmawati, A. (2021). Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Smp Bangsa Mandiri 2 Bogor. *Kesehatan Dan Kebidanan*, 10(2), 33–42.
- Simanjuntak, J. M. L., & Siagian, N. (2020). Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Smp Negeri 3 Parongpong Kabupaten Bandung Barat.
- Sinaga, E., Saribanon, N., Sa'adah, S. N., Salamah, U., Murti, Y. A., Trisnamiati, A., & Lorita, S. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*.
- Subekti, N. M., Prasetyanti, D. K., & Nikmah, A. N. (2020). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja. In *Jurnal Mahasiswa Kesehatan* (Vol. 1, Issue 2).
- Sunami, M. A., & Aslam. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1940–1945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1129>

- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.3494>
- Susanti, D., & Lutfiyati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi. In *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"* (Vol. 11, Issue 02). <https://doi.org/https://doi.org/10.55426/jksi.v11i2.119>
- Susanti, D., & Yumaeroh, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smpn 1 Gamping. *Media Ilmu Kesehatan*, 8(3), 203–209.
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (A. H. Nadana, Ed.; 1st ed.). Ahlimedia Press. www.ahlimediapress.com
- Triamanda, R. Z., Salawati, T., & Larasaty, N. D. (2022). Pengembangan Konten Video Animasi Motion Graphic Sebagai Media Promosi Kesehatan Personal Hygiene Menstruasi Bagi Remaja Putri. *Jurna 1 Cakrawala Promkes*, 4(1), 40–52. <https://doi.org/10.12928/promkes.v1i1.5466>
- Ulfah, N. D., & Setiawan, R. (2023). Pengembangan Video Animasi Personal Hygiene Menstruation Pada Remaja Putri Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah Sumedang. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 621–627. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1045>
- Utami, N. S., Ramadhini, D., & Nasution, N. H. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Nurul Falah Tamosu Di Desa Panompuan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Devriany, A., Wijayanti, D. R., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Widyahabsari, D., Aka, K. A., & Zaman, W. I. (2023). *Media Video Animasi Materi Bangun Ruang*.
- Wijayanto, D. (2021). *Edukasi Kesehatan Tentang Manajemen Diri Kepada Masyarakat. Angewandte Chemie International Edition*, 951–952.